# SUARA MUHAMMADIYAH

SYIAR ISLAM BERKEMAJUAN

# PETANI MILENIAL DAN KETAHANAN PANGAN

Bergeser dari Isu Politik | Hikayat Petani | Berkomunikasi Demi Kepentingan Organisasi

HARGA : RP. 25.000 ISSN : 0215-7381

REKOR MURI MAJALAH ISLAM YANG TERBIT BERKESINAMBUNGAN TERLAMA TERBIT SEJAK 1915

SPS Serikat Perusahaan Pers SALAH SATU MAJALAH TERTUA DI INDONESIA

PELOPOR MEDIA DAKWAH PERJUANGAN BANGSA

PENGHARGAAN KEPATUHAN PELAKSANAAN UU NO.4 TAHUN 1990

EDISI 19
TH. KE-109
1-15 OKTOBER 2024

# Keberpihakan Islam pada Isu Disabilitas

Niki Alma Febriana Fauzi

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْه ،فَلاَ هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. اما بعد قال الله تعالى: اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. يَا أَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلاً سَدِيْدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا

*Kaum Muslimin yang dirahmati Allah.*

Pada tahun 2020, Survei Ekonomi Nasional (Susenas) mencatat ada sekitar 28,05 juta penyandang disabilitas di Indonesia. Jumlah ini setara dengan 10,38 % populasi nasional.

Angka ini adalah angka yang tidak sedikit, dan sayangnya mereka seringkali tidak seberuntung anggota masyarakat yang lain, khususnya dalam memperoleh hak-haknya. Baik hak untuk mendapatkan pekerjaan, hak untuk beribadah, dan hak-hak mendasar yang lain.

Padahal, Islam memberikan suatu pedoman nilai (*al-qiyam al-asasiyyah*) agar kita manusia mampu melihat setiap individu sebagai pribadi yang setara dan memiliki hak yang sama di mata Allah SwT. Firman Allah berikut ini,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَٰكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْ ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ ٱللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti* [Qs Al-Hujurat: 13].

*Kaum Muslimin yang dirahmati Allah.*

Al-Baghawi dalam tafsirnya, *Ma'alim al-Tanzil,* menerangkan latar belakang turunnya ayat ini. Menurutnya, salah satu alasan Allah menurunkan ayat ini adalah peristiwa yang dialami oleh Bilal bin Rabah yang diejek dan diremehkan oleh orang-orang kafir Quraisy sesaat setelah ia diperintahkan untuk mengumandangkan adzan oleh Rasulullah pasca *Fathu Mekkah*.

Setelah tuntas mengumandangkan adzan di atas Kakbah, orang-orang kafir Quraisy mendatangi Bilal sembari melemparkan olok-olok dan umpatan, seperti: "apakah Muhammad tidak memiliki orang lain selain gagak hitam ini untuk mengumandangkan adzan?"

Setelah itu, turunlah pembelaan Allah terhadap Bilal dengan menurunkan ayat ini. Pembelaan Islam yang tidak hanya sekadar diberikan untuk Bilal, tapi juga pembelaan atas harkat manusia yang seharusnya dimuliakan, meskipun orang tersebut memiliki status sosial rendah.

*Kaum Muslimin yang dirahmati Allah.*

Selain dalam Al-Qur'an, pembelaan Islam terhadap harkat manusia juga dapat kita baca dalam narasi hadits.

Bahkan kisah dalam hadits berikut ini, sangat spesifik tentang bagaimana Rasulullah membela manusia yang secara fisik mengalami disabilitas.

Diceritakan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, bahwa 'Abdullah bin Ma'sud suatu ketika pernah diminta oleh Rasulullah untuk memetik ranting pohon yang akan digunakannya *bersiwak*.

Ketika ia telah menaiki pohon tersebut, angin yang cukup kencang berhembus dan membuat pakaiannya tersingkap. Ketika itu, dua betis 'Abdullah bin Ma'sud yang kecil tampak oleh sahabat-sahabat Nabi yang lain.

Bagi mereka, ukuran kaki 'Abdullah bin Ma'sud aneh dan tidak seproporsional ukuran kaki orang pada umumnya. Melihat tingkah para sahabat yang menertawakan kaki 'Abdullah bin Ma'sud, Nabi lalu berkomentar: *"apa yang kalian tertawakan?"*. Para sahabat kemudian menjawab: "Duhai Rasulullah, kami menertawakan kaki kecil 'Abdullah bin Ma'sud itu". Mendengar jawaban itu, Rasulullah marah lalu kemudian mengatakan: *"Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh kedua betis 'Abdullah bin Mas'ud di hari kiamat nanti akan lebih berat timbangannya dari gunung Uhud."*

*Kaum Muslimin sekalian yang dirahmati Allah.*

Sungguh pernyataan Nabi ini tidak hanya sekadar pembelaan terhadap 'Abdullah bin Mas'ud, tapi lebih dari itu ia merupakan bentuk advokasi dan keberpihakan Rasulullah pada kaum difabel.

Dari hadits ini pula, kita seharusnya meneladani Rasulullah dalam hal pembelaan kita kepada saudara-saudara kita penyandang disabilitas.

Mereka juga manusia yang sama dan setara seperti kita, yang layak dan berhak juga untuk mendapatkan kemuliaan dan hak-haknya.

Demikian khutbah Jum'at pada hari ini. Semoga Allah senantiasa membimbing kita menjadi manusia yang bertakwa dan memperhatikan hak-hak saudara kita yang difabel.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرآنِ الْعَظِيْمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

**Khutbah Kedua**

اَلْحَمْدُ للهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيْقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اللهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا . أَمَّا بَعْدُ. وَقَالَ تَعَالَى: إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِي يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ اَلْاَحْيَآءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ. اللهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحَنَ وَسُوْءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا اِنْدُونِيْسِيَّا خَآصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَآمَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ.

**Niki Alma Febriana Fauzi,**
*Anggota Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah & Dosen Prodi Ilmu Hadits FAI UAD.*